



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB 3

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani program kerja magang di Liputan6.com, terhitung sejak awal September hingga pertengahan Desember, penulis menempati posisi kerja magang sebagai Reporter di kanal *Lifestyle*. Selama pelaksanaan kerja magang berlangsung, penulis berkoordinasi serta mendapat arahan langsung dari pembimbing lapangan, yaitu Dinny Mutiah. Penulis juga sering berkonsultasi dan mendapat arahan dari dua editor perempuan lainnya di kanal *Lifestyle*, Asnida Riani dan Putu Elmira.

Kanal *Lifestyle* memiliki empat sub kanal, yakni *Travel*, *Culinary*, *Home and Decor*, dan *Pesona Indonesia*. Selain menyajikan berita yang diproduksi oleh Reporter, jurnalisme *lifestyle* juga melansir beberapa artikel dari situs luar negeri yang dikutip dengan menggunakan gaya bahasa sendiri yang menarik untuk dibaca audiens.

Kedudukan penulis selama melakukan praktik kerja magang sebagai Reporter dimulai dengan mencari *angle* berita dan menuliskan berita yang unik dan menarik, di mana berita cenderung berasal dari orang-orang yang dianggap penting bagi publik. Penulis memiliki kedudukan untuk mencari konten-konten berita sendiri dengan melansir dari media *online* luar negeri. Penulis juga memiliki kedudukan untuk mencari *angle* sendiri saat sedang diberikan penugasan untuk liputan langsung ke lapangan. Artikel penulis cenderung mengarah kepada berita-berita *softnews* maupun *feature*.

Koordinasi yang dilakukan antara penulis dengan pembimbing lapangan dan juga editor berlangsung setiap hari, baik saat sedang bertugas di kantor maupun saat di lapangan. Koordinasi terkait peliputan acara, pencarian informasi dan penulisan berita, teknik ejaan penulisan, pembuatan judul artikel hingga penggunaan *Content Management System* (CMS). Liputan6.com menggunakan CMS sebagai sistem yang beroperasi untuk menulis, memasukan artikel, menyunting, memasukan foto, video

maupun *link* terkait artikel, membuat judul, memasukkan *tag* dan kata kunci disetiap konten berita serta mempublikasikan artikel yang sudah dibuat. Pengaplikasian CMS tersebut kemudian dapat dilihat hasil akhirnya di situs web Liputan6.com. Kedudukan penulis dalam praktik kerja magang sebagai Reporter juga melibatkan penulis untuk dapat mengakses CMS dan melakukan pengaturan tampilan berita di CMS, meskipun menggunakan *e-mail* atau nama editor lain agar penulis bisa mudah mengaksesnya.

Sebelum dimasukkan ke dalam CMS, artikel berita ditulis terlebih dahulu menggunakan catatan dalam *software* laptop dengan alasan agar tulisan yang sudah dibuat oleh penulis tidak hilang. Tentu ini membantu penulis untuk tidak kesulitan saat memindahkan tulisan ke CMS. Namun, untuk penyuntingan, publikasi, serta penerbitan berita di situs web Liputan6.com tetap berada di bawah pengawasan pembimbing lapangan dan juga editor.

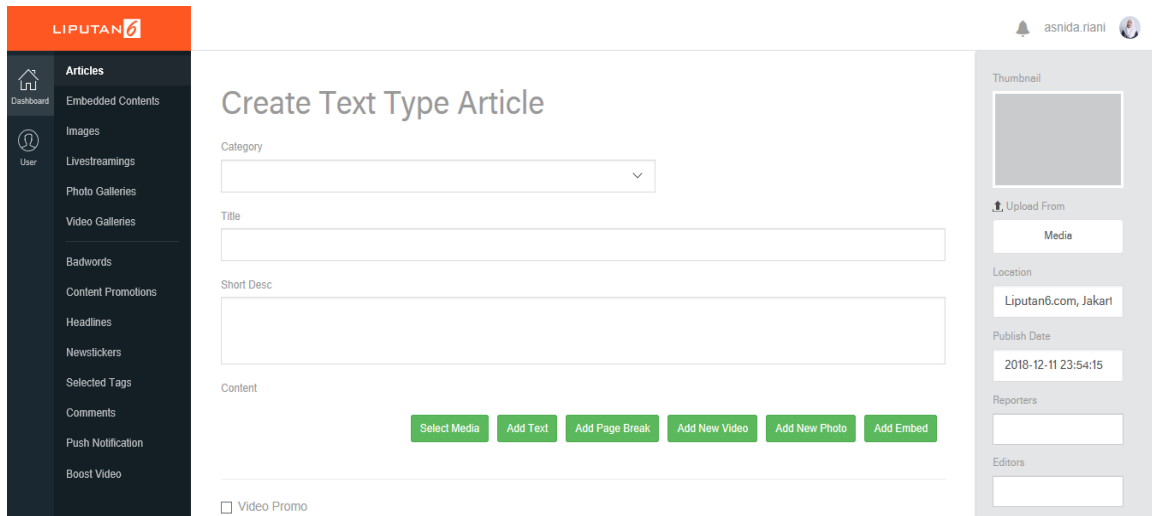
**Gambar 3.1 Tampilan Content Management System (CMS)**

The screenshot shows the CMS interface for Liputan6. On the left is a navigation sidebar with options like Dashboard, Articles, Embedded Contents, Images, Livestreamings, Photo Galleries, Video Galleries, Badwords, Content Promotions, Headlines, Newstickers, Selected Tags, Comments, Push Notification, and Boost Video. The main content area displays 'Total artikel anda: 38' and a refresh button. Below this, there are filters for 'Yang ditulis' (selected) and 'Yang diedit', along with time-based filters: Today, Last 24 Hours, Last 72 Hours, This Week, Bottom 50, and Top 50. A green badge indicates 'Total page view: 6,306'. The main section is titled 'Artikel yang ditulis oleh saya' and contains a table of articles.

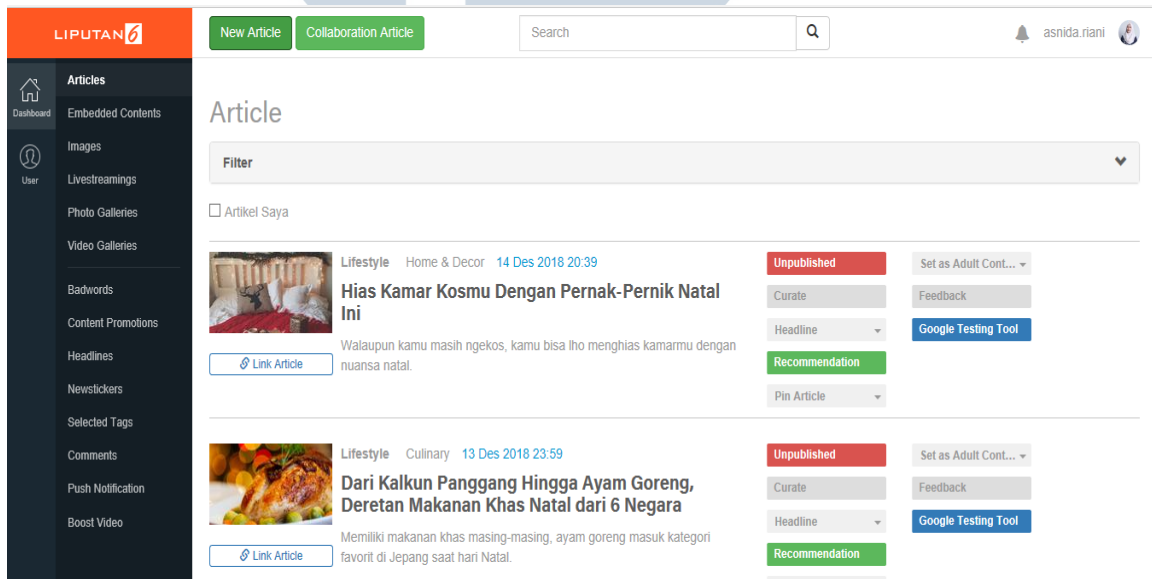
Title	Author	Editor	Publish Date	Publish Time	Channel	PageViews
Gelar Resepsi, Lindswell Kwok Tampak Cantik Kenakan Hijab Putih - Lifestyle Liputan6.com	Asnida Riani	Asnida Riani	2018-12-09	22:00:08	lifestyle	1,708
Pesona Gunung Semeru, dari Legenda, Mitos, sampai Fenomena Alam Langka - Lifestyle Liputan6.com	Asnida Riani	Asnida Riani, Dinny Mutiah, Fadrijah Nurdiansih	2018-12-12	11:15:58	lifestyle	710
Tanpa Bra, Kendall Jenner Bergaun Transparan di British Fashion Award 2018 - Lifestyle Liputan6.com	Asnida Riani	Dinny Mutiah	2018-12-12	01:01:24	lifestyle	385
Menguak Keluarga Konglomerat di Balik Pernikahan Crazy Rich Surabayan yang Viral - Lifestyle Liputan6.com	Asnida Riani	Asnida Riani, Fadrijah Nurdiansih	2018-11-30	10:30:08	lifestyle	302
Semeru Bertopi Viral di Media Sosial, Momen Langka untuk Latar Prewedding - Lifestyle Liputan6.com	Asnida Riani	Asnida Riani, Dinny Mutiah, Fadrijah Nurdiansih	2018-12-12	09:45:23	lifestyle	293

Sumber: <https://Liputan6.com/>

**Gambar 3.2 Tampilan Edit Article dalam CMS**



**Gambar 3.3 Tampilan CMS Keseluruhan**



Setelah artikel berita berhasil dimasukkan oleh penulis melalui CMS, penulis segera berkoordinasi dengan pembimbing lapangan dan editor terkait tulisan. Setelah itu, pembimbing atau editor akan memberikan saran dan evaluasi perbaikan dari produk berita yang dibuat oleh penulis setiap hari.

### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Selama melaksanakan praktik kerja magang sebagai Reporter dalam kurun waktu 60 hari, penulis mendapatkan beberapa penugasan, diantaranya:

#### **1. Menulis artikel berita**

Penulis bertugas untuk mencari topik berita apa yang mau diangkat setiap harinya. Topik-topik yang diangkat tersebut dapat bersumber dengan melansir artikel dari portal berita luar negeri dengan menyantumkan sumber artikelnnya di dalam tulisan. Kemudian, penulis menentukan judul artikel yang tepat dan sesuai isi tulisan penulis, sehingga dapat menarik minat pembaca Liputan6.com. Setiap artikel yang dibuat juga harus disertai dengan keterangan foto atau gambar sebagai pendukung. Foto dapat bersumber dari hasil foto yang diambil sendiri oleh penulis saat meliput di lapangan atau bisa dari kumpulan foto yang sudah disediakan oleh tim foto Liputan6.com. Setiap foto yang dicantumkan dalam artikel pun juga harus diberi keterangan tambahan dan sumber yang jelas. Jenis tulisan cenderung merupakan tulisan bercerita, ringan atau *soft news* dan tidak bertele-tele alias langsung pada inti pesan yang ingin penulis sampaikan.

#### **2. Meliput berbagai tipe acara**

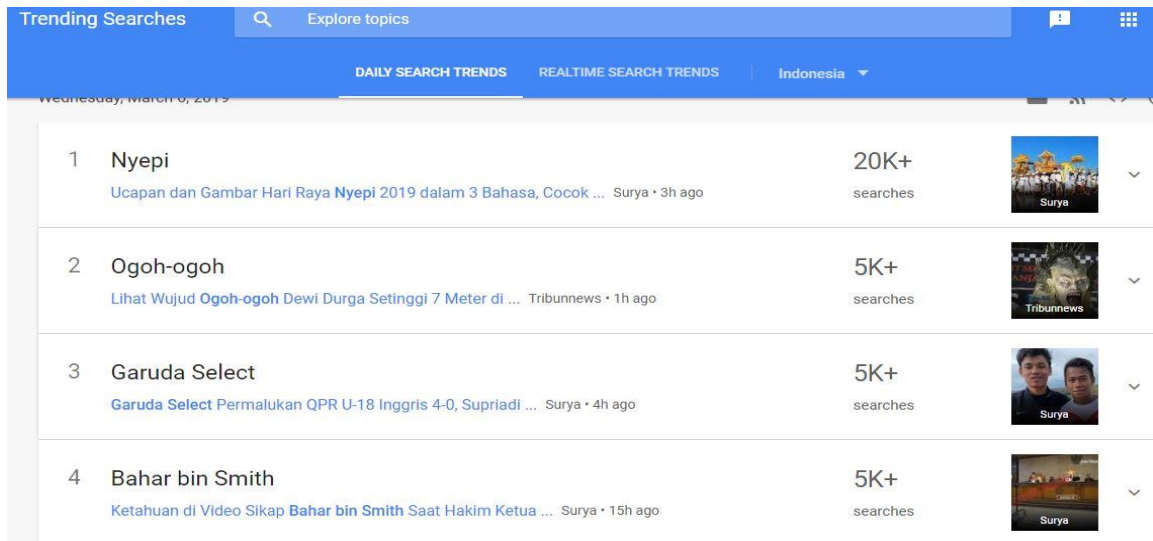
Selama proses kerja magang berlangsung, penulis diberi kesempatan untuk melakukan peliputan berbagai acara sebanyak 15 kali. Penulis diberikan arahan terlebih dahulu oleh pembimbing lapangan terkait liputan yang akan dilakukan. Penulis dibebaskan pembimbing lapangan dalam menentukan *angle* berita liputan. Setiap kali melakukan peliputan, penulis menghasilkan 1-2 artikel dengan *angle* yang berbeda. Penulis juga diharuskan untuk melakukan wawancara langsung dengan narasumber pada saat liputan dilakukan. Hal ini diterapkan agar berita menjadi akurat dan terpercaya.

### 3. Memasukkan bahan tulisan ke dalam CMS

*Content Management System* (CMS) merupakan sistem yang beroperasi untuk menulis, memasukan artikel, menyunting, memasukan foto, video maupun *link* terkait artikel, membuat judul, memasukkan *tag* dan kata kunci disetiap konten berita serta mempublikasikan artikel yang sudah dibuat. Untuk masuk ke CMS, penulis menggunakan *e-mail* atau nama pengguna dari editor lain agar bisa dengan mudah mengaksesnya. Setelah masuk, artikel yang dibuat dalam CMS yang selesai melalui proses penyuntingan akan naik di *website* Liputan6.com. Melalui CMS, editor dapat memeriksa artikel yang dibuat penulis dan publikasi artikel berada sepenuhnya di tangan editor sesuai waktu yang dikehendaki. Seluruh reporter tetap akan memasukan bahan artikel mentah melalui operasi CMS tersebut.

Penugasan menulis artikel dapat dilakukan oleh penulis dengan melansir artikel dari portal berita luar negeri yang memiliki keterkaitan dengan gaya hidup, *travel*, maupun kuliner. Selama praktik kerja magang berlangsung, penulis dianjurkan oleh pembimbing lapangan untuk mencari bahan tulisan apa yang menarik untuk di hari itu, khususnya yang ada di Indonesia. Topik tersebut nantinya akan dikemas menjadi sebuah artikel berita dengan *angle* yang lebih ringan, tetapi tetap memberikan informasi yang tidak kalah penting dengan topik-topik pemberitaan lainnya, seperti pada kanal News dan sebagainya. Penulis mencari sumber-sumber berita dari media sosial, seperti *Instagram*, *Twitter* dan *platform* media lainnya seperti *CNN Travel*. Selain itu, penulis juga dianjurkan untuk mencari trending topik melalui *google search*. Penulis juga dapat membuat artikel dengan melansir dari portal berita luar negeri dengan menerjemahkan terlebih dahulu isi dari artikel tersebut, kemudian diubah menggunakan kata-kata penulis sendiri dengan memperhatikan standar penulisan yang ditetapkan oleh redaksi Liputan6.com. Berita-berita yang dilansir cenderung merupakan artikel berita dengan *angle* ketokohan, misalnya “Makna Bunga Poppy yang Tersepat di Gaun Kate Middleton”. Penulis mencari bahan berita yang dilansir dari berbagai sumber seperti *people.com*.

**Gambar 3.4 Tampilan Google Search**



Sumber: <https://trends.google.com/>

Terdapat beberapa referensi portal berita media *online* luar negeri, seperti *Boldsky.com*, *BrightSide.me*, *Metro.co.uk*, *People.com*, *Worldoffbuzz*, *Yourtango.com*, dan portal-portal berita luar negeri lainnya. Portal berita luar negeri ini dipilih dan sering diakses karena membahas seputar gaya hidup, kebiasaan para tokoh penting, dan beberapa anjuran kecantikan serta perawatan. Isi maupun konten dari artikel beritanya pun cenderung bergaya *soft news*.

Penulis tidak dianjurkan untuk melansir artikel berita dari dalam negeri guna menghindari informasi dengan kata-kata sama. Untuk itu, Liputan6.com sudah menetapkan *sister's company* yang bisa diakses jurnalisme Liputan6.com, seperti *KapanLagi.com*, *Fimale.com*, *Bola.net*, *Bola.com*, *Dream.co.id*, *Otosia.com*, *Brilio.net*, *Merdeka.com*, dan *Famous.id*.

Selanjutnya pada penugasan poin kedua, selama praktik kerja magang berlangsung, penulis juga ditugaskan oleh pembimbing lapangan, Dinny Mutiah untuk meliput beberapa acara atau undangan di wilayah sekitar Jakarta. Pembimbing lapangan yang memiliki wewenang menugaskan penulis untuk terjun ke lapangan. Selama masa praktik kerja magang berlangsung, penulis sudah melakukan liputan ke



15 acara, yaitu meliput peluncuran produk *textile* Mira Hoeng, liputan BIFF 2018, tren wisata di Wakayama Japan, liputan mandiri ke Petshop Gromming, peluncuran asuransi Astra *Happyone.id*, liputan tentang penggunaan teknologi tangan untuk menggambar Sougwen, liputan peluncuran produk Martha Tilaar, peluncuran program Bukalapak, liputan produk ABC, liputan mandiri ke museum Nasional, liputan workshop acara babyprops, liputan *bag's city travel*, liputan produk *body mist* baru Althea X Titi Kamal, liputan mengenai *food pairing with Guinness*, dan konferensi pers *Miss Intercontinental 2019 Goes To*.

Setelah melakukan peliputan, penulis biasanya melakukan transkrip hasil wawancara dengan narasumber. Setelah itu membuat *angle* penulisan artikel yang relevan dan menarik. Dalam satu kali liputan, penulis akan memproduksi satu hingga dua artikel dengan *angle* yang berbeda. Penulis diharuskan mengambil foto saat liputan lapangan yang nantinya digunakan sebagai penjelas dan pelengkap artikel saat dimasukkan ke dalam CMS. Penugasan untuk liputan sudah diberitahu sebelumnya oleh pembimbing lapangan kepada penulis, tetapi ada beberapa jadwal yang diberikan secara mendadak. Jadwal liputan pun disesuaikan dengan jadwal kuliah penulis sehingga, praktik kerja magang tidak mengganggu waktu kuliah. Liputan pertama kali diberikan kepada penulis saat memasuki minggu pertama praktik kerja magang.

Penulis cenderung lebih sering berada di kantor selama praktik kerja magang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh penulis saat berada di kantor adalah mencari topik-topik berita apa yang akan naik menggunakan berbagai sumber yang ada di internet maupun media sosial. Setelah itu, penulis hendak membuat artikel menggunakan program *notepad* yang ada di perangkat laptop. Pembimbing lapangan tidak menyarankan penulis untuk menulis di *Microsoft Word* karena memungkinkan adanya perubahan dalam tulisan saat artikel dimasukkan ke dalam CMS.

Setelah hasil liputan diolah ke dalam produksi artikel dan diunggah melalui CMS, tim editor kanal *Lifestyle* akan memeriksa adanya kesalahan penulisan ataupun penambahan *link* artikel lain yang memiliki hubungan dengan artikel yang penulis buat. Informasi-informasi tambahan seputar Liputan6.com pun juga akan ditambahkan oleh editor ke dalam artikel penulis, seperti donasi gempa Palu waktu lalu. Penambahan foto



pada awal artikel juga memiliki dua tampilan, yaitu foto dengan tampilan horizontal dan vertikal yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengakses berita pada portal Liputan6.com melalui gawai pribadi. Setelah artikel sudah melewati tahap penyuntingan oleh editor, artikel tersebut akan dipublikasikan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Berdasarkan kepentingan dan kecocokan topik berita dengan situasi yang ada di masyarakat setiap harinya, tidak menutup kemungkinan tulisan penulis akan langsung diterbitkan pada hari yang sama.

**Tabel 3.1 Pekerjaan Penulis Selama Praktik Kerja Magang**

Minggu	Tanggal	Pekerjaan
1	4-7 September	Menulis 9 artikel dengan melansir dari <i>boldsky.com</i> . Lalu, hari pertama masuk langsung mendapat proyeksian liputan di Grand Indonesia mengenai peluncuran produk <i>textile art</i> kolaborasi Mira Hoeng dengan 35 warga binaan Malang.
2	12-14 September	Membuat 6 artikel yang mengutip dari situs luar negeri.
3	17-21 September	Menuliskan 8 artikel tulisan yang diantaranya mengutip, dan ada pula yang dari <i>press release</i> suatu acara tanpa liputan.
4	24-28 September	Menulis 10 artikel tulisan dan melakukan 2 kali wawancara tamu undangan yang datang ke kantor KLY seperti Anest, fotografi portrait dan Rizky Pepew dan Julian, pembuat komik strip.
5	1-6 Oktober	Meliput acara BIFF 2018 yang dilaksanakan di Grand Indonesia. Menuliskan 10 artikel tulisan dan meliput tren wisata di Wakayama Japan di Aeon Mall Jakarta.

6	15-19 Oktober	Liputan mandiri ke petshop Grooming. Meliput peluncuran asuransi Astra <i>Happyone.id</i> . Menulis 20 artikel termasuk hasil kedua liputan tersebut.
7	22-27 Oktober	Menuliskan 16 artikel tulisan. Kemudian hanya melakuakn satu peliputan lapangan di Gedung Tribrata tentang aksi robot tangan yang bisa menggantikan kinerja tangan manusia dalam menggambar.
8	29 Oktober-2 November	Menuliskan 8 artikel tulisan, diantaranya melihat referensi dari media sosial seperti Instagram. Kemudian sempat melakukan wawancara dengan Daniel Mananta ketika datang berkunjung ke kantor KLY.
9	5-10 November	Menuliskan 20 artikel dan beberapa terbit langsung. Melakukan peliputan lapangan di Grand Hyatt <i>event</i> ABC, liputan peluncuran tanaman obat Martha Tilaar dan liputan BukaLapak. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan Aries Suhendra.
10	12-15 November	Menuliskan 16 artikel tulisan dengan melihat situs luar negeri, seperti <i>people.com</i> dan <i>yourtango.com</i> . Pada minggu ini, penulis tidak mendapatkan proyeksian liputan.
11	19-24 November	Menuliskan 16 artikel tulisan berikut dengan hasil peliputan yang dilakukan di babyprops, <i>bag's city</i> , dan liputan mandiri ke museum Nasional.
12	26-30 November	Menuliskan 16 artikel tulisan, dengan mengutip maupun melihat sumber acuan dari Instagram. Di minggu ini penulis tidak mendapatkan penugasan liputan.

13	2-7 Desember	Menuliskan 24 artikel tulisan, diantaranya meliputi hasil liputan peluncuran produk <i>bodystyle</i> AltheaXTiti Kamal dan hasil wawancara dengan Pilot Vlogger, Vincent Raditya.
14	9-15 Desember	Menuliskan 24 artikel tulisan dengan hasil peliputan <i>food pairing with Guinness</i> dan konferensi pers Miss Intercontinental 2019 <i>Goes to</i> , Aluna Rifani.

Selama penulis melewati proses praktik kerja magang sebagai Reporter kanal *Lifestyle* di Liputan6.com, hasil karya artikel berita yang dibuat oleh penulis selalu naik ke situs *website* Liputan6.com, meski mendapatkan beberapa penyuntingan terlebih dahulu oleh tim editor kanal *Lifestyle*. Total artikel yang berhasil penulis buat selama masa praktik kerja magang berjumlah 173 artikel.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama 60 hari menjalani praktik kerja magang di kanal *Lifestyle* Liputan6.com, penulis berperan sebagai reporter. Di kanal *lifestyle*, penulis diminta untuk menuangkan ide tulisan dalam bentuk *soft news*. Menurut Ishwara, *soft news* identik dengan penulisan kreatif yang berisikan unsur kemanusiaan (Ishwara, 2007, p. 59). Dalam penulisan berita *soft news*, penulis harus bisa mengontrol fakta dengan tidak memanipulasi berita demi kecepatan maupun keuntungan suatu pihak. Hal ini dimaksudkan supaya penulis dapat menyampaikan sebuah informasi berdasarkan fakta dan mengemasnya menjadi lebih ringan, menarik dan menghibur audiens (Ishwara, 2007, p. 60). Penulis dalam melaksanakan praktik kerja magang juga harus bekerja dengan memperhatikan elemen-elemen jurnalistik. Disebutkan pula dalam buku Bill Kovach dan Tom Rosenstiel yang dikutip Ishwara (2007) bahwa tujuan utama dari jurnalisme adalah menyediakan informasi akurat dan terpercaya kepada masyarakat (Ishwara, 2007, p. 9). Terdapat Sembilan Elemen Jurnalisme menurut Bill Kovach dan

Tom Rosenstiel (2006) yang harus dikembangkan oleh wartawan media dalam penerapan yang sesungguhnya, yaitu:

1. Kewajiban pertama jurnalisisme adalah pada kebenaran
  2. Loyalitas pertama jurnalisisme adalah kepada masyarakat
  3. Intisari jurnalisisme adalah disiplin verifikasi
  4. Praktisi jurnalisisme harus menjaga independensiterhadap sumber berita
  5. Jurnalisisme harus menjadi pemantau kekuasaan
  6. Jurnalisisme harus menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat
  7. Jurnalisisme harus berupaya keras untuk membuat hal penting menjadi menarik dan relevan
  8. Jurnalisisme harus menyiarkan berita komprehensif dan proporsional
  9. Praktisi jurnalisisme harus mengikuti nurani
- (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 6).

Sembilan Elemen Jurnalisisme di atas kemudian akan penulis jabarkan ke dalam beberapa artikel yang penulis buat di kanal *Lifestyle* Liputan6.com.

### **1. Kewajiban pertama jurnalisisme adalah pada kebenaran**

Kebenaran yang dimaksud adalah proses yang dimulai dengan disiplin profesional dalam pengumpulan dan verifikasi fakta. Sebagaimana yang dilakukan penulis saat melaksanakan praktik kerja magang, penulis berusaha menyampaikan makna atau isi pesan secara akurat dan terpercaya. Akurasi dinilai sebagai dasar segala sesuatu yang dibangun di atasnya seperti konteks, interpretasi, komentar, kritik, analisis, dan debat (Ishwara, 2007, p. 10). Dalam mencari kebenaran yang akurat pun penulis melibatkan audiens sebagai narasumber (Ishwara, 2011, p. 11). Untuk itu, penulis harus lebih cermat ketika menuliskan berita, baik itu data seperti angka, nama, hingga pernyataan narasumber. Berikut contoh artikel *soft news* yang penulis buat sesuai dengan kewajiban pertama seorang jurnalisisme yakni memberitakan kebenaran.

## **Rizky Pepew, dari 5 Romeo hingga Ilustrator Wedding Raisa dan Hamish Daud**

Bermula dari personel grup 5 Romeo, Rizky Pratama Putra yang akrab disapa dengan sebutan Rizky Pepew ternyata juga gemar menggambar. Tidak hanya bernyanyi, sang vokalis pun mulai menggeluti profesi ilustrator digital pada September 2017.

Iseng-iseng mencoba membuat infografis saat liburan di Bali ternyata memberi dampak yang besar bagi Rizky. Ia mendapatkan respon baik dan apresiasi dari komentar menggambar tokoh yang disukai. Ia tak menyangka karyanya akan diunggah oleh Donghae dan Eunhyuk dari Super Junior. Rizky bangga dan membuat dirinya semakin percaya diri untuk terus berkreasi di bidang ini.

Baru setahun berjalan terjun menjadi ilustrator, Rizky mampu menghasilkan banyak karya yang disukai dan diminati oleh para penggemarnya. "Masuk Line Today waktu itu positif ya dan aku senang banget karena dari situ orang-orang jadi mengenal dan mengetahui karya Aku", ujar Rizky saat ngobrol di *#HangoutAtKLY* di kantor KLY di kawasan Gondangdia belum banyak orang melalui akun Instagram.

Menurut Rizky, kebanyakan orang saat ini lebih suka melihat visual dibanding tulisan yang numpuk. Pemilik akun Instagram *@illustration\_* ini kemudian memutuskan untuk melanjutkan kemampuannya dalam menggambar digital lewat tablet miliknya.

### Fokus di Event Wedding

Mencoba membuat ilustrasi *wedding* Raisa dan Hamish, membuat Rizky sadar bahwa kesukaannya dalam menggambar adalah pada saat *event wedding*. Secara langsung ia akhirnya memutuskan untuk fokus pada gambaran situasi yang sudah terjadi, misalnya perjalanan cinta dari satu pasangan.

"Aku tuh senang ya, kalau harus nulis dan gambar kisah perjalanan cinta dari satu pasangan, rasanya jadi ikut bahagia gitu", tambahnya.

Membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan untuk menyelesaikan gambar ilustrasinya tentang kisah tersebut. "Kadang 1 minggu, tapi bisa lebih lama lagi karena harus detail juga", tambahnya lagi.

Menurut Rizky, media sosial memiliki dampak yang besar dalam kariernya. Apa pun yang ia kerjakan saat ini adalah kesukaannya. Baginya, ilustrator menjadi sarana ilmu kreatif dengan hasil menjanjikan.

"Karena aku suka jadinya bisa menjanjikanlah ya bisa lebih kreatif juga dan bisa dapat uang pastinya," ungkap Rizky.

Dalam kesehariannya, Rizky tak susah lagi untuk mengatur *mood* saat sedang menjadi ilustrator. Memakan makanan enak bisa membuat *mood* nya membaik. Saat tidak ada permintaan *wedding*, Rizky juga mengaku bahwa sehari-hari dalam menemukan ide dan kerap ia dapati saat di kamar mandi.

Pada artikel di atas, penulisan ini dilakukan dengan fokus pada audiens sebagai pencari kebenaran melalui tahapan wawancara. Penulis mengumpulkan fakta-fakta yang sesuai dengan hasil wawancara. Kemudian, penulis menuliskannya dengan gaya tutur sendiri. Namun, tidak menghilangkan unsur kutipan yang sebenarnya.

## 2. **Loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada warga masyarakat**

Prioritas dalam pemberitaan adalah sistem kepercayaan sebuah organisasi berita kepada masyarakat atau audiens. Dalam praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis berusaha untuk tetap menyediakan berita tanpa rasa takut atau memihak. Penulis selalu berusaha untuk menjamin kepada audiens bahwa artikel pemberitaan yang penulis buat tidak diarahkan sebagai bahan promosi dari pemasang iklan (Ishwara, 2007, p. 10). Sebagai contoh tulisan penulis yang berjudul "Tingkatkan Kualitas Pemberdayaan Perempuan di Dunia Bisnis Lewat Teknologi" yang ada kaitannya dengan loyalitas kepada audiens.

### **Tingkatkan Kualitas Pemberdayaan Perempuan di Dunia Bisnis Lewat Teknologi**

Liputan6.com, Jakarta - Perkembangan teknologi sedikit-banyak memberi peluang bagi kaum perempuan masa kini untuk lebih meningkatkan kualitas pemberdayaan diri. Hal ini mungkin bakal terasa lebih baik bila bergabung dalam sebuah perkumpulan guna bertukar gagasan. Karenanya, menjadi bagian Komunitas Srikandi Bukalapak kiranya ingin Anda pertimbangkan.

Di sini, Anda dapat melatih kemampuan dan memaksimalkan potensi diri melalui beragam kegiatan di komunitas, termasuk bagaimana membuat bisnis

berjalan dan cara promosi yang tepat. Juga, bakal ada kegiatan piknik bersama guna memperluas relasi.

Dengan anggota yang berada di 10 kota berbeda, yakni Jakarta, Tangerang, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Semarang, Solo, Makassar, Lampung, dan Palembang, komunikasi komunitas ini memanfaatkan teknologi berupa grup di aplikasi *chat*.

"Di Bukalapak kami percaya teknologi membuka peluang bagi pemberdayaan dan partisipasi perempuan untuk memaksimalkan potensinya." ujar CEO Bukalapak Natalia Firmansyah saat konferensi pers Festival Srikandi Nusantara, di Kota Kasablanka, Jakarta Selatan, Sabtu, 10 November 2018.

Sebagai perempuan yang sukses di bidang bisnis, Dewi Motik Pramono merupakan sosok inspiratif yang memberi dukungan dan semangat pada perempuan Indonesia untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan mengembangkannya menjadi bisnis yang fleksibel.

"Era Evolusi industri 4.0 harus bisa dimanfaatkan dan dikelola dengan baik oleh perempuan yang nantinya akan berada pada prospek di dunia yang menjanjikan," ungkap Duta Koperasi dan Ketua Umum IWAPI, Dewi Motik Pramono.

Dari artikel penulis di atas, tentu ada kaitannya dengan loyalitas kepada masyarakat. Elemen ini ditunjukkan dengan tujuan pemberitaan yang menjelaskan posisi perempuan di mana sebagai masyarakat yang dapat memanfaatkan industry teknologi yang kian meningkat. Untuk itu, penulis juga bertanggungjawab atas berita yang dituliskan dalam upaya mempertahankan kepercayaan yang luas dan setia terhadap masyarakat. Dalam penulisan berita, meskipun posisi penyelenggara ialah Bukalapak, akan tetapi penulis berusaha untuk tidak menuliskannya sebagai ajang promosi suatu pihak. Penulis fokus pada konsumsi masyarakat yang menjadikan artikel ini sebagai peluang bagi perempuan Indonesia untuk bisa sukses berbisnis dengan memanfaatkan teknologi dunia maya.

### **3. Inti jurnalisme adalah disiplin untuk verifikasi**

Disiplin profesional untuk melakukan verifikasi informasi sangatlah penting sebagai jurnalisme. Penulis dalam proses kerja magang selalu



diingatkan oleh koordinator lapangan, Dinny Mutiah untuk tidak melupakan sumber dan verifikasi kembali disetiap tulisan. Salah satu contoh tulisan penulis yang harus jelas sumbernya berasal dari mana dan dari siapa informasi tersebut didapatkan. Ketika melakukan peliputan suatu *event* misalnya, penulis harus mencari ke berbagai sumber, atau bertanya ke pihak lain untuk berkomentar (Ishwara, 2007, p. 11). Contoh artikel *soft news* yang penulis buat berjudul “Suka Duka Jalani Sesi Pemotretan Bayi ala 2 Fotografer”, dengan mengaitkannya pada disiplin verifikasi.

### **Suka Duka Jalani Sesi Pemotretan Bayi ala 2 Fotografer**

Menjadi fotografer bayi seringkali berawal dari hobi sebelum benar-benar jadi profesi untuk menghasilkan pendapatan. Dengan hanya 2-3 jam saja, sesi pemotretan bayi berusia 6 hingga 12 hari bisa diselesaikan.

Merekam momen bayi lewat fotografi belakangan menjadi tren para orangtua baru di Indonesia. Menurut Founder Babyprops, Lucia Darmawan, kurang lebih 150 fotografer dalam negeri yang memfokuskan diri pada foto bayi baru lahir atau *newborn photography*, di antaranya adalah Evelina dan Shirley.

Menjalani fotografi bayi pun ternyata memiliki suka dan duka. Pemilik akun Instagram @*clickportraiture*, Evelina, mengaku mendapatkan banyak kesukaan saat menggeluti profesi ini.

"Sukanya banyak, bisa ketemu banyak orang, dan jalan-jalan juga," tutur fotografer bayi asal Jakarta, Evelina, saat ditanya melalui pesan singkat kepada Liputan6.com, Rabu (21/11/2018).

Selain itu, terjun di dunia fotografi turut membuat Evelina belajar bersyukur. Ia mendapat kepuasan batin bila hasil potretnya dipajang oleh klien. Saking senangnya, ia tak merasa kendala yang dialami menjadi sebuah duka. Padahal, tak semua bayi bisa diatur agar berpose menarik saat difoto.

"Jelas ya, ini mengajarkan kita untuk selalu bersyukur," ujarnya.

Berbeda dengan pemilik akun Instagram @*littlehugsphotography*, Shirley, asal Tangerang yang membeberkan dukanya saat itu. Baginya, diperlukan tenaga ekstra untuk mempersiapkan alat dan perlengkapan si bayi untuk sesi foto. Harus siap kotor juga ditanamkan oleh Shirley dalam melakukan pekerjaannya.

"Siap kotor, dan perlu tenaga ekstra untuk mempersiapkan semuanya," ujarnya melalui pesan singkat kepada Liputan6.com.

Namun, karena ia mengaku fotografi bayi tersebut sebagai *passion*-nya, pekerjaan itu akan menghasilkan kebahagiaan tersendiri. Apalagi, ia bisa mengatur waktu agar lebih fleksibel.

Ia pun berbagi tips agar sesi pemotretan bayi bisa berjalan lancar. Yang terutama adalah memastikan bayi dalam keadaan kenyang. "Jika bayi lapar, maka mereka akan lebih rewel dan sulit diatur," kata Shirly.

Pada artikel di atas, penulis mengangkat *angle* yang menunjukkan suka duka ketika menjalani profesi sebagai fotografer bayi. Penulis mengambil dua fotografer terkenal yaitu Shirly dan Evelina. Dalam artikel juga penulis mencantumkan beberapa poin yang disampaikan oleh *founder babyprops*. Poin tersebut seperti, jumlah fotografer bayi, durasi pemotretan, dan usia bayi. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan kedua fotografer melalui percakapan *whatsapp*. Kemudian, penulis tuangkan dengan kata-kata penulis sendiri.

#### **4. Jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita**

Menjadi sebuah syarat dasar dari jurnalisme, wartawan harus memiliki landasan kepercayaan terhadap sumber berita. Dalam buku Kovach dan Rosenstiel (2006) mengutip pernyataan Maggie Gallagher, kolumnis *Universsal Press Syndicate* yang menjelaskan tiga hal yang dapat dikatakan sebagai jurnalisme, yakni menjunjung tinggi kebenaran, jujur, dan bersikap adil (Kovach & Rosenstiel, 2006, pp. 120-123). Independensi menurut Kovach adalah seorang wartawan diwajibkan memihak pada masyarakat. Konsep ini berbeda dengan netralitas, konsep jurnalisme bukanlah sikap tidak berpihak sama sekali tetapi keberpihakan kepada warga. Prinsipnya adalah jurnalis ataupun wartawan harus bersikap independen terhadap orang sekitar yang menjadi objek peliputan (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 121). Menurut Ishwara, akurasi, kejujuran intelektual, dan kemampuan untuk menyampaikan informasi adalah sumber kredibilitas setiap wartawan dan bukan kesetiaan atau keberpihakan pada kelompok tertentu (Ishwara, 2007,

p. 11). Contoh tulisan penulis yang berjudul “Lindswell Kwok Makin Teduh dengan Berhijab” dengan mengaitkannya pada sikap independensi jurnalis terhadap warga.

### **Lindswell Kwok Makin Teduh dengan Berhijab**

Liputan6.com, Jakarta- Kabar kedekatan kedua atlet wushu Indonesia, Lindswell Kwok dan Achmad Hulaefi sempat terekam dalam video unggahan Instagram Menteri Pemuda dan Olahraga, Imam Nahrawi, Senin malam.

Dalam video, terlihat Lindswell dengan parasnya yang cantik telah mengenakan hijab berwarna merah muda dengan fasih menjawab salam dari Imam Nahrawi.

Lindswell yang merupakan atlet keturunan Cina adalah penganut agama Buddha. Namun, hubungan asmaranya dengan Achmad Hulaefi yang juga merupakan atlet wushu, mengindikasikan Lindswell menjadi mualaf.

*"Assalamualikum @hulaefi dan @lindswell\_k semoga bahagia dunia akhirat ya. Amiiin.... Sudah lama ingin posting tapi baru ketemu sekarang,"* tulis Imam Nahrawi dalam video unggahan Instagramnya.

Lindswell dan Hulaefi dikabarkan sudah menjalin hubungan beda agama cukup lama. Namun, hubungan keduanya semakin tersorot saat ajang Asian Games 2018.

Memutuskan untuk menjadi mualaf, perempuan berusia 27 tahun ini mengundang perhatian warganet dengan penampilan barunya yang berhijab.

*"Kk Lindswell semakin cantik pake hijab... semoga kk Hulaefi dan kaka Lindswell menjadi keluarga Sakinah Mawadah Warahmah.. Amin,"* tulis akun @aeguafaman dengan memberikan dua jempol.

*"Ma sudah mualaf Lindswell Kwok ma, malah lebih cantik dia pake hijab ma,"* tulis akun @rizkiadhitiazuardi dalam unggahan Imam Nahrawi.

NUSANTARA

Berdasarkan data di atas, penulis mengambil *angle* tulisan tentang atlet wushu Indonesia, Lindswell Kwok yang sedang menjadi aktual di media sosial karena memilih untuk berhijab. Melihat komentar positif dan negatif dari warganet di media sosial membuat penulis memilih untuk menulis tentang penampilan Lindswell yang semakin cantik sesudah mengenakan hijab.

## 5. Jurnalisme harus mengemban tugas sebagai pemantau yang bebas terhadap kekuasaan

Menjadi seorang jurnalis, diharuskan bisa memegang teguh prinsip *watchdog*. Menurut teori Kovach dan Rosenstiel, *watchdog* tidak hanya pada pemerintah, tetapi meluas sampai kepada tatanan lembaga yang dianggap kuat dan mempunyai peran di masyarakat. Pengawasan ini bertujuan agar pemangku kekuasaan tidak salah dalam menggunakan kekuasaannya (*abuse of power*). Namun, peran pers menurut Kovach, biasanya dijalankan melalui peliputan investigasi, di mana informasi yang disampaikan berbeda dengan apa yang sudah diatur oleh para lembaga kekuasaan untuk menjaga citra mereka. Faktanya, jurnalis harus bisa menuliskan berita ketika lembaga kekuasaan bekerja efektif dan baik, serta memberitakan kapan mereka benar dan kapan melenceng dari yang seharusnya (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 108).

Jurnalis dituntut untuk bisa menjaga kebebasan murninya dalam menjalankan fungsi *watchdog*. Hal ini supaya jurnalis tidak ditempatkan di bawah kehendak penguasa atau siapa saja yang mampu membayarnya sebagai balas jasa (Kusumaningrat, 2005). Dalam hal ini, penulis juga sempat merasakan dilema ketika melakukan peliputan di salah satu ajang kecantikan di Jakarta. Secara singkat, ketika peliputan berakhir penulis diberikan sebuah amplop di mana berisikan uang, disini penulis belajar untuk menerapkan prinsip *watchdog*, dan tidak mengambil amplop tersebut. Selain itu, penulis juga sering mendapat rilis yang berisikan alur cerita yang sudah diatur oleh pembuat acara dalam undangan. Kemudian, penulis memiliki kewajiban yang tidak harus mutlak menuliskan artikel yang ada dirilis tersebut. Akan tetapi, penulis selalu diingatkan oleh pembimbing untuk menuliskannya sesuai dengan kata-kata penulis sendiri dengan tidak meninggalkan faktualitas. Berikut contoh tulisan penulis yang berjudul “5

Properti Penting demi Hasil Foto Bayi Memuaskan, Apa Saja?’’ dengan mengaitkannya pada prinsip *watchdog*.

### **5 Properti Penting demi Hasil Foto Bayi Memuaskan, Apa Saja?**

Liputan6.com, Jakarta - Bertujuan menciptakan kenangan indah tentang pertumbuhan dan perkembangan buah hati? Anda bisa memulainya dengan mengabadikan wajah bayi tak lama setelah dilahirkan ke dunia. Ya, foto bayi baru lahir belakangan jadi tren di masyarakat.

Membuat potretnya makin menggemaskan, Anda mungkin ingin menambahkan sejumlah properti. Kalau iya, ragam tambahan aksesoris menarik dari Babyprops bisa dipertimbangkan. Penyedia properti foto ini sudah berkecimpung selama dua tahun dan jadi langganan tak kurang dari 150 fotografer handal di Indonesia.

Founder Babyprops Lucia Darmawan saat Konferensi Pers di XYZ Distrik, KINI Studio, Jakarta Barat, Selasa, 20 November 2018, membeberkan beberapa properti yang mungkin ingin Anda beli untuk keperluan memotret bayi, yang bisa Anda dapatkan dengan harga mulai dari Rp 200 ribu hingga jutaan rupiah.

Alas foto

Alas foto ini banyak bentuknya. Mulai dari yang berbulu, polos, dan polkadot, semua tersedia. Tidak hanya dipakai satu kali, alas bisa dipakai untuk keperluan lain seperti hiasan di ruang tamu atau sebagai alas di kamar tidur.

Bedong atau *wrapping*

Saat bayi ingin di foto, kondisi tubuh biasanya harus tanpa berpakaian. Untuk itu, bedong digunakan untuk menutupi tubuh. Bedong atau *wrapping baby* ini juga terdiri dari banyak bentuk. Ada yang tipis dan tebal.

*Wrapping baby* yang tipis biasa digunakan untuk membungkus bayi agar terlihat nyaman. Bahannya pun sangat halus. Sedangkan, yang lebih tebal biasa dipakai sesudah bayi terbungkus. Tujuannya agar bayi terasa lebih hangat. Selain itu, fungsi dari *wrapping* ini sendiri, bisa menjadi selimut bagi bayi, juga bermanfaat sebagai syal.

Ide Properti agar Foto Bayi Anda Lebih Menarik

Aksesoris

Tidak hanya alas foto dan bedong, aksesoris juga dibutuhkan. Untuk mempercantik bayi perempuan, Anda bisa pakaikan ikat kepala bermotif

bunga-bunga. Bagi bayi laki-laki, bisa ditambahkan mahkota kecil nan lucu. Ada pula aneka topi yang bisa dipakai sesuai dengan selera.

Pakaian lucu

Anda bisa memilih beragam pakaian kecil dengan tema *warm*. Bisa juga menyerupai ikonik tren *Christmast*, misalnya. "Jadi semuanya itu tergantung dengan aplikasi apa yang keluarga inginkan dan *syle* dari keluarga maunya yang seperti apa," ungkap Lucia.

Wadah si Bayi

Setelah di-*wrapping* dan dihias, biasanya bayi akan membutuhkan wadah untuk diletakan. Untuk itu, ada macam-macam wadah yang disediakan seperti keranjang rotan dan bentuk lain yang berbahan kayu.

## 6. Jurnalisme harus menyediakan forum untuk kritik dan komentar publik

Ruang publik harus dibangun di atas prinsip jurnalisme, yakni kejujuran, fakta, dan verifikasi. Dalam teori Kovach dan Rosenstiel, ruang publik harus menjadi wakil suara masyarakat yang harus terdengar oleh pihak berwenang (Kovach & Rosenstiel, 2006). Setiap artikel tulisan yang termuat di media *online* Liputan6.com belum tersedia forum kritik untuk masyarakat dan hanya sebatas reaksi yang dimunculkan pada bagian bawah artikel. Maka dari itu, media liputan6.com diharapkan menjadi penyedia forum kritik bagi masyarakat dalam bentuk kolom komentar. Menurut Nugraha, media yang membuka forum ruang publik dapat menjadi ruang diskusi yang ramai, di mana ada reaksi dari audiens sebagai pembaca (Nugraha, 2012, p. 26). Liputan6.com tidak sembarang pula dalam memberikan akses *klik* reaksi kepada publik. Dengan maksud, apabila publik ingin memberikan reaksinya pada salah satu berita yang tersedia, publik diminta untuk *log in* terlebih dahulu dengan memasukkan data *google* atau *facebook*. Hal ini dilakukan untuk mencegah anonim atau tanpa identitas, yang dapat dipertanggungjawabkan (Mutiah, 2019).

## 7. Jurnalisme harus berusaha membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan

Elemen ketujuh dari sembilan elemen Jurnalisme menurut Bill Kovach dan Tom Rosenstiel adalah wartawan harus menarik minat pembaca dengan berita-berita yang relevan. Jurnalis menurut mereka harus mampu mengambil perhatian audiens terkait pemberitaan sebuah peristiwa (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 192). Membuat hal penting menjadi menarik ini bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat sebagai pembaca bahwa informasi yang disampaikan oleh media merupakan informasi yang sesungguhnya penting dan wajib diketahui. Menurut Ishwara, kualitas berita diukur dari sejauh mana suatu karya melibatkan audiens dan dapat dipahami dengan benar serta positif (Ishwara, 2007, p. 12).

Dalam proses kerja magang, penulis juga sering diminta untuk membuat suatu hal yang penting bagi audiens, dan mengemasnya menjadi menarik sehingga audiens tertarik untuk membacanya. Contoh artikel *soft news* yang penulis buat yakni berjudul “Kisah Rashida Tlaib, Perempuan Muslim Pertama di Kongres AS yang Sempat Ganggu Kampanye Trump”, dengan mengaitkannya pada elemen ketujuh ini. Penulis memilih artikel ini karena mengandung unsur menarik dan relevan dengan mayoritas muslim di Indonesia. Selain itu, artikel ini juga menarik untuk dibaca karena ada hubungannya dengan semangat kaum perempuan untuk tetap bangkit dan berjuang.

### **Kisah Rashida Tlaib, Perempuan Muslim Pertama di Kongres AS yang Sempat Ganggu Kampanye Trump**

Liputan6.com, Jakarta - Dua perempuan muslim terpilih sebagai anggota Kongres Amerika Serikat pada pemilihan anggota kongres tengah periode untuk mewakili distrik 13 di daerah asalnya. Rashida Tlaib, salah satunya. Ia memenangi jajak pendapat Demokrat dalam mid-term election setelah sebelumnya menjadi mantan perwakilan negara bagian Michigan pada 2008.



Ia bertarung di medan penuh kandidat, berlomba-lomba untuk menggantikan posisi John Conyers Jr, yang sudah bertugas sejak 1965 hingga pensiun tahun lalu. Tlaib berhasil meraih 33,6 persen suara pada kampanye tersebut. Ia turut mengumpulkan lebih dari 1 juta dolar Amerika, atau setara Rp 14,4 miliar.

Dikutip dari *Theguardians.com* pada Senin (5/11/2018), tidak ada kandidat Partai Republik yang bertarung di kursi tersebut, sehingga Tlaib memasuki Kongres tanpa perlawanan pada pemilihan khusus yang akan diresmikan pada esok hari, Selasa, 6 November 2018.

Tlaib, putri dari keluarga imigran Palestina, lahir di Detroit pada 1976. Ayahnya bekerja di perusahaan otomotif Ford. Ia berhasil meraih gelar sarjana ilmu politik di Universitas Wayne dan kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang pascasarjana bidang hukum dari sekolah hukum Thomas Cooley, hingga lulus pada 2004.

Ibu dua anak ini memulai karirnya pada 2008 dengan menjadi muslim pertama yang bertugas di parlemen negara bagian Michigan. Ia menjadi anggota parlemen negara bagian, selama tiga kali masa jabatan.

Setelah itu, karier politiknya terus menanjak. Perempuan yang lahir dan dibesarkan di Kota Detroit, Michigan ini terlahir sebagai anak tertua dari 14 bersaudara. Kedua orangtuanya adalah imigran asal Palestina.

#### Dipenjara Gara-Gara Trump

Sebelum meraih kemenangannya kali ini, Tlaib ternyata sempat menjadi pengecoh dalam kampanye yang tengah dilakukan oleh Presiden Amerika Serikat, Donald Trump pada Agustus 2016 lalu. Saat itu, Trump sedang berpidato dalam acara Detroit Economic Club.

Kesempatan itu digunakan Tlaib untuk tak henti memberikan pertanyaan mengenai isu pelecehan perempuan di tempat kerja. Pertanyaan tersebut dianggap sebagai serangan bagi Trump karena latar belakang Trump pun yang terdengar pernah melecehkan beberapa perempuan.

Hal ini terlihat melalui postingan akun Twitter *@Bdwal359*, yang merekam pengusiran Rashida Tlaib saat Trump berpidato kala itu, dengan mengerahkan beberapa orang kemanan.

Reaksi dari aksi yang dilakukan membuat Rashida akhirnya ditangkap. Namun, hal itu tidak membuatnya mundur. Justru, sikap berani yang ditunjukkan Rashida Tlaib sebagai perempuan muslim saat itu, membuat banyak orang tercengang dan mendukung dirinya di Kongres sebagai perwakilan suara yang tidak terdengar di daerahnya, Michigan.

"Seorang penduduk mengatakan dia senang saya berani maju, dan mereka terang-terangan akan memilih saya. Sungguh menakjubkan berinteraksi

dengan banyak keluarga di lokasi jajak pendapat. Saya merasa sangat didukung," kata kandidat perempuan muslim yang tengah menjadi sorotan publik AS itu.

Berdasarkan artikel di atas, penulis mengangkat *angle* sosok perempuan muslim yang pernah menentang Trump dengan melontarkan beberapa pertanyaan tentang pelecehan seksual. Penulis juga selalu mencantumkan sumber berita dan data faktual apa saja yang penulis tuangkan dalam tulisan tersebut.

## **8. Jurnalisme harus menjaga agar berita itu proporsional dan komprehensif**

Menurut Kovach dan Rosenstiel dalam bukunya, keberagaman berita atau penulisan artikel bagi jurnalis diasumsikan sebagai seorang pembuat peta sosial atau kartografi sosial yang mampu menggambarkan semua komunitas sosial (Kovach & Rosenstiel, 2006, pp. 211-213). Menurut Ishwara, jurnalis bertanggungjawab untuk menciptakan sebuah peta bagi masyarakat guna menentukan arah kehidupan (Ishwara, 2007, p. 13). Jurnalis harus mampu menceritakan secara menyeluruh dan luas dengan mencari fakta-fakta yang lebih banyak supaya masyarakat dapat memahami secara utuh dan luas sebuah informasi yang membantu mereka dalam hal pengambilan keputusan yang baik (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 156). Salah satu ciri khas dari kanal *lifestyle* menurut penulis selama menjalani proses kerja magang di Liputan6.com, yakni selalu menerapkan agar berita itu proporsional dan komprehensif. Penulis sering diberitahu oleh pembimbing agar membuat tulisan yang lengkap dan tidak setengah-setengah, sehingga membuat audiens kurang puas dalam mengonsumsi berita tersebut. Untuk itu, penulisan di kanal *lifestyle* sendiri, termuat dalam 5-6 paragraf yang terbagi menjadi 2-3 subtema. Berikut contoh tulisan penulis yang berjudul, “*Detail Pembeda Batik Yogyakarta dan Solo, Sudahkah Anda Tahu?*” dengan mengaitkannya pada elemen ini.

## **Detail Pembeda Batik Yogya dan Solo, Sudahkah Anda Tahu?**

Liputan6.com, Jakarta - Batik sudah menjadi bagian kehidupan dari berbusana masyarakat di Indonesia. Bahkan, batik diakui UNESCO sebagai salah satu warisan budaya dunia yang harus tetap dijaga kelestariannya.

Beragam motif batik juga terus bermunculan seiring perkembangan zaman. Dari sekian banyak motif batik yang ada di Indonesia, ada batik khas Yogya dan Solo yang menjadi incaran para pecinta batik.

Mengutip dari buku Cerita Batik Iwet Ramadhan, Jumat (14/12/18), kedua batik tersebut memiliki perbedaan jelas yang signifikan dan menarik untuk dikulik. Perbedaan yang paling menonjol ialah pemilihan warna latar dasar pada kain batik

Warna terang dominan putih biasanya banyak ditemui pada batik khas Yogya. Namun, batik Yogya pun bisa tampil dalam warna gelap. Kain batik itu akan tampil dalam warna gelap kebiruan yang muncul akibat proses pencelupan warna biru yang dilakukan berkali-kali dari tanaman indigo.

Sementara batik khas Solo, pemilihan latar dengan warna sogan dan cenderung gelap masih dipertahankan oleh Susuhunan Pakubuwono III kala itu. Saat ingin menampilkan batik dalam warna gelap, batik Solo akan berada pada warna hitam kecokelatan yang merupakan hasil dari pencelupan berulang yang dilakukan pada warna cokelat sogan.

Terlihat gagah dan menonjol, batik Yogya memiliki cara unik yang sangat terlihat, lantaran pengrajin membubuhi prodo yang ada, hampir di seluruh corak dan isennya. Sebaliknya, batik khas Solo lebih terlihat anggun dan tenang karena hanya garisan luar corak dan isennya saja yang dilapisi prodo.

Prodo adalah hiasan emas yang dibubuhi pada kain batik sebagai penambahan aksent bermotif. Biasanya, perbedaan gaya ini tercermin dari cara pengrajin batik dalam memprodo batik masing-masing daerah. Jadi, sudah tidak bingung lagi membedakan batik Yogya dan Solo kan?

## **9. Jurnalisme memiliki kewajiban utama terhadap suara hatinya**

Elemen terakhir teori Kovach dan Rosenstiel mewajibkan jurnalis untuk menggunakan nurani atau suara hati dalam setiap proses penulisan berita. Elemen ini menjadi tolok ukur dari semua prinsip yang sudah dijabarkan sebelumnya (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 236). Menurut Robert Fisk

dalam Syah, menjelaskan bahwa memihak pada kebenaran dan suara hati merupakan keharusan yang dimiliki setiap jurnalis dalam menjalankan profesinya (Syah, 2011, p. 156). Sedangkan, menurut Ishwara, menjadi seorang jurnalis harus memiliki rasa etik dan tanggungjawab seperti moral (Ishwara, 2011, p. 13). Hal ini terpaut pada redaksi di mana semua orang bisa membawa pandangannya yang beragam dan mampu menghasilkan berita yang memiliki kesempatan untuk mengantisipasi secara akurat (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 236).

Dalam proses kerja magang, penulis juga diberi kesempatan untuk bisa menyuarakan ide kreativitas penulis dalam menentukan *angle* yang ingin ditulis pada tiap harinya. Setiap pagi, pembimbing akan bertanya pada penulis, topik apa yang penting dan ingin menuliskannya segera. Selain itu, jika menurut penulis *angle* tersebut kurang baik, penulis bisa mengajukan *angle* lain yang lebih menarik dan tetap relevan. Berikut ini contoh tulisan penulis yang berjudul “3 Desainer Penyandang Disabilitas Indonesia dengan Karya Mengagumkan” dengan mengaitkannya pada elemen suara hati.

### **3 Desainer Penyandang Disabilitas Indonesia dengan Karya Mengagumkan**

Liputan6.com, Jakarta - Memiliki keterbatasan fisik bukan penghalang untuk seseorang meraih impian dan harapannya. Juga, bukan menjadi alasan untuk tak bisa berkarya untuk Indonesia. Hal itu dibuktikan oleh para desainer penyandang disabilitas lewat deretan karya kreatif yang menakjubkan.

Bertepatan dengan peringatan Hari Penyandang Disabilitas Internasional yang jatuh setiap 3 Desember, Liputan6.com merangkum tiga sosok desainer difabel berbakat di Indonesia dari berbagai sumber. Salah satunya adalah Rafi Ridwan, seorang penyandang disabilitas yang karyanya melenggang ke taraf internasional dan mengharumkan nama Indonesia sejak dini.

Meskipun terlahir sebagai tunarungu, Rafi tidak patah semangat untuk terus meraih cita-citanya. Selalu ada cara baginya untuk membuat hidupnya lebih berwarna.

Berawal dari serial televisi *Little Mermaid*, Rafi memulai membuat sketsa baju untuk pemeran Ariel tersebut. Bakat menggambar Rafi diketahui lewat sketsa rompi, jaket, hingga gaun yang dibuatnya dengan spidol warna.

Saat berulang tahun ke-9, anak lelaki kelahiran 2002 ini berhasil menggelar pertunjukan kecil bersama desainer ternama Indonesia, Barli Asmara. Sebanyak tujuh rancangan dipamerkan dalam pertunjukkan tersebut.

Seiring berjalannya waktu, pada 2016, Rafi kembali menorehkan prestasi tidak hanya di dalam negeri tapi juga di mancanegara. Ia berkontribusi dalam program *American Next Top Model* dan bekerja sama dengan Tyra Banks.

Namun, tidak hanya Rafi Ridwan, ada juga Windi Setyoningsih dan Rahmat Hidayat yang belum lama jadi *trending topic* di media sosial. Keduanya sama-sama berkarya lewat desain busana.

#### Rahmat Hidayat

Rahmat Hidayat, lelaki berusia 25 tahun dan tinggal di Sidangkerta, Ciawitali, Bandung Barat juga memiliki bakat dengan keahlian membuat desain gaun-gaun cantik. Ia kerap menggunakan media sosial Instagram, untuk mengunggah sejumlah karyanya di *@jabar\_pisan*.

Salah satu desainnya adalah *ball gown* berwarna ungu dengan lengan panjang dan mengembang di atas. Melihat hasil karyanya, warganet takjub dan tak sedikit orang yang langsung menyebarkan informasi tersebut kepada sejumlah desainer ternama Indonesia, seperti Ivan Gunawan, Didiet Maulana, hingga Zaskia Sungkar.

Tak heran, lelaki yang merupakan tulang punggung keluarga itu menaruh sejumlah harapannya di dunia desain busana. Karya kreatifnya menarik perhatian desainer papan atas, Anne Avantie. Rahmat mengaku ketertarikannya pada dunia desain setelah menonton drama Korea.

#### Windi Setyoningsih

Memiliki cita-cita untuk mengubah hidup menjadi lebih baik, juga ditekuni oleh Windi Setyoningsih, yang memiliki kemampuan menggambar luar biasa, tapi sempat menjadi bahan ejekan oleh teman-temannya karena selalu tinggal kelas.

Selain itu, perempuan berusia 24 tahun asal Pekalongan, Jawa Tengah ini juga mempunyai kemampuan nalar yang cukup lemah. Meski begitu, ia giat mengembangkan bakatnya di dunia desain baju.

Sempat viral di media sosial, hasil karyanya menarik perhatian desainer ternama, Ivan Gunawan, yang memberikan apresiasi di mana desain milik perempuan tunagrahita itu dipilih oleh Ivan Gunawan dan akan digunakan

untuk produk kerudungnya. Juga, memberikan sepaket pensil untuk ia membuat rancangan baju yang lebih banyak.

Kerja samanya dengan Ivan menjadi peluang besar bagi Windi untuk terus meraih cita-citanya dan sukses sebagai desainer Indonesia hingga saat ini. Seperti yang tertulis di Liputan6.com, seluruh karya Windi akan dipamerkan di rumah mode milik Ivan Gunawan, dan semua hasil penjualan akan diserahkan untuk Windi.

Berdasarkan data di atas, penulis mengangkat *angle* mengenai tiga orang penyandang disabilitas yang mengagumkan masyarakat melalui hasil karya. Artikel tersebut dituangkan sebagai penghargaan terhadap para penyandang disabilitas di Indonesia pada *Difabel International Day*. Berdasarkan *angle* di atas, penulis berusaha untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data tersebut didapatkan dari media sosial Instagram Rafi Ridwan, Rahmat Hidayat, dan Windi Setyoningsih. Selain itu, penulis juga mencantumkan sumber berita maupun informasi yang penulis dapat dari *link* Liputan6.com.

Dalam bagian selanjutnya, penulis juga akan memperlihatkan bagaimana beberapa unsur dalam Sembilan Elemen Jurnalisme menurut Bill Kovach, terdapat dalam 5 berita yang sudah penulis buat di kanal *Lifestyle* Liputan6.com. Kelima berita berikut ini mengandung beberapa unsur dalam Sembilan Elemen Jurnalisme.

### **Berita 1**

Pada berita pertama berjudul “Mimpi Miss Moscow 2015 Oksana Voevodina Sebelum Dipersunting Raja Malaysia”. Penulis memulainya dengan mencari sumber data faktual yang kerap ramai diperbincangkan warganet. Pencarian data tersebut dilakukan melalui *platform* media sosial Instagram dan Youtube. Penulis memilih untuk menuangkan berita tersebut karena melihat perbedaan rentang usia 24 tahun antara Miss Moscow dengan Raja Malaysia. Penulis kemudian ingin menunjukkan mimpi-mimpi Miss Moscow 2015, Oksana Voevodina sebelum dipersunting oleh Raja Malaysia. Penulis juga

menggunakan tiga sumber data pelengkap yang didapat dari *tjurnal.ru*, *missms.ru* dan *tvoicenter.com*.

Liputan6.com, Jakarta - Miss Moscow 2015, Oksana Voevodina melepas masa lajangnya pada Jumat, 23 November 2018, dengan Kepala Monarki sekaligus Kepala Negara Malaysia, Agung Sultan Muhammad V Faris di Barvikha Luxury Village, Moscow, Rusia.

Dalam pernikahannya, Oksana terlihat cantik dan menawan berbalut *dress* internasional berwarna biru muda lengan panjang ditambah aksesoris motif berkilau. Sedangkan, suaminya, Sultan V berpakaian khas Melayu dengan nuansa biru tua lengkap dengan sarung songket, juga peci hitam.

Sebelum menikah, perempuan berusia 25 tahun itu memenangkan mahkota Miss Moscow 2015 dari setelah berkompetisi dengan 32 kontestan lainnya. Dengan parasnya yang cantik dan menawan, ia berjaya dalam pemilihan ratu kecantikan yang diadakan di sebuah teater terkenal, Nadezhda Babkina, pada 9 Juni 2015 di Rusia.

Dikutip dari laman *tjurnal.ru* pada Selasa (27/11/2018), Oksana sempat melontarkan mimpinya untuk menjadi seorang presenter TV dan meluncurkan bisnis *clothing line*. Apalagi, ia diketahui telah lama bekerja sebagai model sebelum mengikuti ajang pemilihan ratu kecantikan itu.

Melansir dari *missms.ru*, Selasa, (27/11/18), yang memperlihatkan data dirinya. Sebelum terjun dalam ajang Miss Moscow 2015, Oksana Voevodina sempat bekerja sama dengan agensi model luar dan dalam Rusia. Tak heran, sejak muda paras Oksana sudah terpampang dalam majalah fesyen lokal dan internasional.

Juga, terlihat melalui unggahan akun Youtube Televisi Rusia *Tvoicenter.com*, Selasa, (27/11/18), Oksana dalam mengikuti ajang Estet Fashion Week Rusia. Dalam unggahan tersebut, Oksana menjelaskan busana yang dipakai.

Tak hanya gaun, Oksana juga menjadi model untuk pakaian renang. Salah satunya saat ia mengisi acara pesta yang digelar oleh sebuah brand wine ternama. Ia memamerkan sedikitnya empat pakaian renang, baik one piece maupun bikini dengan berlempak-lempok di pinggir kolam renang.

Dalam artikel berita di atas, elemen-elemen jurnalisme yang telah diterapkan penulis diantaranya Elemen (1) kebenaran; Elemen (3) disiplin verifikasi; Elemen (4) independensi, dan Elemen (5) membuat hal penting menjadi menarik dan relevan. Namun, elemen dominan yang terkandung pada



artikel di atas sesuai dengan pengalaman kerja magang, penulis lebih menerapkan disiplin verifikasi. Dalam hal ini, penulis berusaha mengumpulkan data-data Oksana Voevodina sebelum bersama dengan Raja Malaysia. Meski begitu, penulis mengalami kesulitan dalam pembuatan berita di atas yakni kurangnya media Indonesia yang memberikan informasi tentang sosok Oksana Voevodina. Maka dari itu, penulis harus mencari sumber data yang berasal dari internasional.

## **Berita 2**

Pada berita kedua penulis berjudul “Cerita Pilot Vlogger Vincent Raditya yang Eksis di Dunia Maya”. Artikel ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber. Selain itu, penulis juga menambahkan beberapa sumber data yang didapat melalui platform Youtube narasumber demi tercapainya maksud dan tujuan penulisan.

Liputan6.com, Jakarta - Pilot maskapai penerbangan Batik Air Vincent Raditya tidak hanya piawai di balik kemudi pesawat. Ia berhasil jadi sorotan sejak mengabadikan sederet momen dan kegiatan lewat video blog atau *vlog*.

Lewat YouTube, Vincent Raditya sempat viral dengan video bertajuk "*Sebelum Gempa Palu - Kondisi ATC Tower Palu - Berangkat Bawa Jenazah, Pulang Bawa Narapidana, Sore Gempa*". Video tersebut telah ditonton lebih dari 5,8 juta kali

Pria yang menjadi pilot sejak tahun 2010 tersebut mengakui bahwa dirinya suka berbagi. Lantaran dulu, ia merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang dunia penerbangan.

"Dulu saya seorang yang belum tahu (informasi dunia penerbangan) dan ingin tahu. Makanya saya hobi untuk membagikannya," jelas Vincent Raditya saat diwawancara di kantor KLY, Gondangdia, Selasa, (4/12/18).

Bukan hanya sekedar hiburan, konten *vlog* Vincent juga bertujuan mengedukasi para penikmat videonya untuk mengenal lebih lanjut seputar dunia aviasi. Mulai dari bagaimana sang pilot membagi waktu sampai membangun kerja tim di atas ketinggian puluhan ribu kaki. Dalam video, ia kerap terlihat apa adanya, dan tanpa persiapan maupun persiapan sekalipun. "*Ada konsep juga, tapi tanpa persiapan juga bisa, dan lebih sering sih spontan, kalau konsep itu biasa untuk edukasi,*" tambahnya.

Sebagai seorang pilot sekaligus *vlogger* aviasi, Vincent juga sempat menyebut wisata favorit yang menurutnya sangat bagus dan wajib dikunjungi. "*Banyak kota-kota di Papua yang menjadi wisata, seperti Sorong itu juga bagus,*" kata Vincent.

Vincent juga berencana untuk terjun di dunia tarik suara. Lantaran, hobinya yang banyak, disertai bakat terpendam yang belum semuanya tersalurkan. Tiba-tiba, bertemu dengan produser musik, Jimmy Van Houten di Bandara Changi Singapura, Vincent langsung diajak ke dapur rekaman untuk mengasah bakatnya itu.

Meski begitu, pria berusia 34 tahun ini, tetap menempatkan penerbangan dan *vlogger* menjadi fokus utamanya. "*Tapi nge-vlog sama terbang masih yang utama lah,*" jelas Vincent Raditya.

Dalam penulisan artikel berita di atas, elemen-elemen jurnalisme yang terkandung di dalamnya adalah Elemen (1) kebenaran; Elemen (3) disiplin verifikasi; Elemen (4) independensi terhadap sumber berita; Elemen (7) serta membuat hal penting menjadi menarik dan relevan; dan Elemen (8) menyiarkan berita yang komprehensif dan proporsional. Meski begitu, elemen jurnalisme yang dominan menurut penulis adalah menyiarkan berita komprehensif dan proporsional, di mana penulis menciptakan peta bagi masyarakat pembaca guna menentukan arah kehidupan yang semakin canggih (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 212). Konsep penggambaran peta ini membantu menjelaskan apa yang menjadi tanggungjawab liputan jurnalisme. Selain itu, dalam artikel Liputan6.com kanal *Lifestyle* tidak menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat.

### **Berita 3**

Dalam proses penulisan artikel ketiga berjudul "Cendol Singapura Masuk Deretan Dessert Terbaik di Dunia 2018 Versi CNN". Penulis mencantumkan beberapa Elemen Jurnalisme yang masuk ke dalam artikel penulisan.

Liputan6.com, Jakarta - Cendol merupakan makanan manis tradisional yang populer di wilayah Asia Tenggara, seperti Malaysia, Singapura, hingga

Indonesia. Banyak masyarakat yang suka dengan makanan bersantan ini, apalagi kalau disantap dingin.

Dikutip dari *CNN Travel*, Selasa (4/12/18), cendol berada di urutan ke-9 dari 50 makanan penutup terenak di dunia. Namun, ia memasukkan nama Singapura sebagai asal dari cendol terenak itu.

Bukan kali ini saja cendol disebut bukan dari Indonesia. Sebelumnya, media Insider menyebut cendol adalah makanan penutup asal Malaysia. Penyebutan itu sempat ramai di dunia maya

Namun, cendol yang dimaksud *CNN* adalah makanan yang terdiri dari santan manis yang disajikan dengan sirup, gula merah, dan jelly hijau pandan yang terbuat dari tepung beras kenyal. Beberapa bahan lain, seperti krim jagung dan kacang merah, ditambahkan ke dalamnya.

Mengutip dari *ifood.tv*, Selasa (4/12/18), kata cendol muncul pertama kali dalam karya seorang penulis Melayu yang diterbitkan pada 1932. Hingga saat ini, cendol masih belum dipastikan asal-usulnya dari mana. Namun, perbedaan cendol di Indonesia dan cendol Malaysia terletak pada warna hijaunya yang lebih pekat.

Dikutip dari laman *jakarta-tourism.go.id*, cendol bisa dikenal luas di Asia Tenggara karena bahan dasar cendol, yakni tepung beras, mudah ditemukan di kawasan ini. Apalagi, Indonesia merupakan negara agraris yang menjadikan nasi sebagai makanan pokok.

Meski disebut berasal dari Sunda, cendol mudah ditemukan di berbagai tempat di Indonesia. Penjualnya mulai dari yang didorong di gerobak hingga restoran mewah. Di Jawa, makanan serupa cendol ini disebut dawet.

Selain cendol, makanan penutup populer lain yang masuk daftar *dessert* terbaik di dunia adalah *black forest* dari Jerman, *egg tart* dari Hong Kong, *cheesecake* dari Jepang, gulab jamun dan kulfi dari India, *deep fried sesame balls* dari China, *snow ice* dari Taiwan, *mango sticky rice* dan *tub tim krob (crispy rubies)* dari Thailand.

MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Dari artikel di atas menurut penulis elemen jurnalisme yang terkandung adalah Elemen (1) kebenaran; Elemen (2) loyalitas kepada masyarakat; Elemen (3) disiplin verifikasi; Elemen (4) independensi; Elemen (7) membuat hal penting menjadi menarik dan relevan; Elemen (8) komprehensif dan proporsional; dan Elemen (9) mengikuti nurani. Elemen Jurnalisme yang dominan pada artikel berita tersebut adalah berita yang disampaikan secara

komprehensif dan juga proporsional. Penulis mencantumkan tiga sumber data yang penulis gunakan ke dalam artikel. Penulis diizinkan untuk bisa mengakses media *CNN Travel* dan *link* sumber lainnya seperti *ifood.tv* dan *Jakarta-tourism.go.id*.

#### **Berita 4**

Pada artikel berita yang keempat berjudul “Deretan Kopi Unik Versi Buku Kopi: Indonesian Coffee Craft and Culture, Apa Saja?”.

Liputan6.com, Jakarta - Kopi, minuman pahit kaya aroma biasa dijadikan pembuka hari bagi kebanyakan orang. Kenikmatan dan kesegaran kopi sangat dipengaruhi pada jenis kopi yang dipilih.

Indonesia memiliki beragam cara untuk menyeduh kopi. Dalam buku *Kopi: Indonesian Coffee Craft and Culture*, dirangkum beberapa jenis kopi khas Nusantara berdasarkan cara menyeduhnya. Yang paling umum tentu saja kopi tubruk.

Biasanya, kopi akan dituangkan secara menyeluruh ke dalam gelas tanpa ada lagi proses penyaringan. Kemudian, tambah dengan air yang mendidih ke dalam gelas dan aduk.

Beberapa daerah menerapkan cara seduh seperti ini, seperti di Cepu dan Salatiga. Namun, mereka menyebutnya sebagai kopi *kothok*. Sejumlah kawasan di luar negeri juga menerapkan cara menyeduh kopi serupa, seperti Arab, Turki dan Timur Tengah.

Selain hanya menyeduh bubuk kopi dengan air, masyarakat Indonesia juga mencampurnya dengan bahan lainnya. Misalnya, sejumlah penduduk desa di Jawa biasa mencampur kopi dan jagung yang dipanggang lantaran dianggap menghasilkan aroma yang menenangkan dan enak.

Ada pula yang mencampur kopi dengan jahe. Jahe yang hendak dicampur, dipanggang terlebih dahulu kemudian ditumbuk hingga rata. Setelah itu, masukkan jahe bersamaan dengan menyeduh kopi.

Campuran ini dipercaya dapat menghangatkan tubuh dan mencegah gangguan perut. Ramuan ini biasa ditemukan di Maluku yang dalam bahasa setempat disebut kopi haia atau kopi rarobang.

## Kopitiam

Di Indonesia, kopitiam terutama ada di kota Batam, Pekanbaru, Bandar Lampung dan Medan. Istilah kopitiam berasal dari gabungan kata kopi dalam bahasa Melayu dan kata tiam (店) yang berarti kedai dalam bahasa Hokkien.

Kopitiam hadir dengan gaya kopi Hainan. Penemuan baru, menyeduh kopi dengan menghadirkan proses penyaringan terlebih dulu dengan bantuan mesin kopi giling untuk menyasati mayoritas orang yang tak tahan minum kopi.

Berbeda dengan kopi tubruk, kopi Hainan bisa dinikmati sebagai minuman kopi tanpa serbuk, yang kemudian dituangkan ke cangkir yang disiapkan. Di seluruh Asia Tenggara, kopi hitam yang disaring dikenal sebagai kopi o. Memiliki variasi dalam penyajian, kopi hitam bisa diminum dengan menambahkan sedikit gula atau susu kental manis.

Anda bisa menemukan kopitiam legendaris yang masih berkembang hingga saat ini di Indonesia, seperti Banda Aceh, Medan, Padang, Jambi, Palembang, Jakarta, Pontianak, Makasar, Manado, dan Ambon.

## Kopi Sanger

Kopi Sanger berasal dari bagian utara Indonesia, Aceh ini memiliki metode penyeduhan yang sama dengan kopitiam, kopi hainan. Kepanjangan dari sanger, adalah sama-sama ngerti. Di Aceh, kopi tarik juga populer dan mudah ditemui antara Malaysia-India.

Uniknya, kopi sanger mengandung tiga jenis, kuat, pahit, dan manis. Seperti pepatah Turki, "Kopi harus hitam seperti neraka, sekuat kematian, tapi semanis cinta," tulis pepatah dalam buku *Kopi: Indonesian Coffee Craft and Culture*.

## Kopi Egg Yolk

Kopi khas Sumatera Barat, memiliki sebutan kopi talua. Minuman kopi manis yang mendidih kemudian dituangkan ke atas kuning telur. Bisa juga ditambahkan sedikit bubuk vanila atau kayu manis untuk rasa dan aroma. Minuman tersebut kemudian disajikan dengan sepotong jeruk nipis, yang menutupi rasa kuning telur setengah matang itu.

Kopi dengan kuning telur ini memiliki kaya rasa yang manis saat diminum. Biasanya, para pria menyukai santapan kopi kuning telur ini di pagi hari.

## Kopi Pangku

Belum lama, kopi ini terkenal di Indonesia, karna memiliki keunikan dalam model penyajiannya. Berkeliling dengan sepeda, kopi ini disebut sebagai

Starbike oleh Indonesian Coffee Craft and Culture. Anda bisa mendapatkan kopi nikmat ini, hanya dengan harga Rp 2 ribu per gelas. Juga, bisa dihidangkan secara panas maupun dingin.

Berdasarkan artikel berita penulis di atas, elemen jurnalisme yang terkandung adalah Elemen (1) kebenaran; Elemen (2) loyalitas kepada masyarakat; Elemen (3) disiplin verifikasi; Elemen (4) independensi; Elemen (7) membuat hal penting menjadi menarik dan relevan; Elemen (8) komprehensif dan proporsional; dan Elemen (9) mengikuti nurani. Namun, menurut penulis terdapat Elemen Jurnalisme yang dominan dalam penulisan artikel di atas adalah loyalitas kepada masyarakat. Penulisan ini tidak dimaksudkan sebagai ajang promosi kopi. Tetapi, penulis seolah membuat peta kartografi kepada masyarakat tentang kopi itu sendiri.

#### **Berita 5**

Artikel terakhir penulis berjudul “Tonjolkan Kulit Eksotis, Deretan Busana Ini Bakal Diboyong Aluna Rifani ke Ajang Miss Intercontinental 2019”.

Liputan6.com, Jakarta - Juara dua Miss Earth Indonesia 2018, Aluna Rifani, siap jadi wakil Indonesia di ajang Miss Intercontinental 2019 pada Januari mendatang di Manila, Filipina. Perempuan berusia 21 tahun ini akan menjalani masa karantina bersama 90 finalis dari seluruh benua pada 7 hingga 25 Januari 2019.

Sementara malam penobatan akan berlangsung pada 26 Januari 2019 di Mall of Asia Arena, Manila, Filipina. Segala upaya dan beragam persiapan pun dilakukan Aluna, mulai dari mental, fisik, *catwalk*, hingga busana yang akan dikenakan nanti.

Lewat konferensi pers Aluna Rifani Goes to Miss Intercontinental 2019, Sabtu, 15 Desember 2018 di Kunstkring Art Gallery, Menteng, Jakarta, ia memamerkan deretan busana yang akan dipakai di ajang Miss Intercontinental 2019.

Busana tersebut merupakan besutan sederet desainer ternama seperti Anaz Khairrunaz, Windy Chandra, Lukman Abadi yang akan merancang busana *evening gown* Aluna, juga Inggie Kendran yang fokus pada *national costume* demi memperkenalkan Indonesia pada dunia.

Memiliki kulit sawo matang nan eksotis membuat para perancang busana seperti Windy Chandra dan Lukman Abadi memilih dominasi warna biru untuk dipakai Aluna. "Melihat kulitnya yang eksotis, justru warna biru bisa membuat aura Aluna lebih terlihat lagi saat di atas panggung," tutur Windy Chandra pada Liputan6.com.

Selain biru, Lukman Abadi juga menambahkan beberapa varian warna seperti *maroon*, *silver*, dan putih di busana yang akan diboyong Aluna Rifani ke ajang Miss Intercontinental 2019, sedangkan Anaz Khairrunaz akan menampilkan warna terang seperti kuning dan merah.

#### Deretan Busana yang Bakal Dibawa Aluna Rifani ke Ajang Miss Intercontinental 2019

Memakai busana etnik dominasi warna hitam dan merah kreasi Lukman Abadi, Aluna Rifani tampak anggun dengan balutan kebaya Odara berpadu kain batik khas Yogyakarta. "Kebaya ini terinspirasi dari kepribadian Aluna sendiri yang cantik, anggun, dan tangguh," tutur Lukman.

Masih dengan rancangan Lukman Abadi, kali ini Aluna akan mengenakan gaun putih dengan tema *off-white* berpadu taburan mutiara yang jadi ciri khas karya sang desainer. Rencananya, gaun ini akan dipakai saat *opening number* nanti.

"Siluet gaun ini menampilkan tubuh Aluna yang seksi, tapi tetap *faithful*," tutur Lukman. Beberapa *look* lain yang akan dibuat Lukman di antaranya koktail *dress*, juga *daily wear* berupa *jumpsuit* dan *two-pieces*. Perempuan kelahiran 7 September 1997 ini juga akan membawa busana rancangan Windy Chandra sebagai gaun malam. Mengusung tema Rebirth, Aluna tampil seksi dengan *body hugging* yang sedikit transparan.

Juga, penambahan aksesoris bulu-bulu onta yang membuat kulit eksotis Aluna menonjol. "*I love her skin*. Jadi, penambahan bulu onta bisa buat *look* dari Aluna semakin terlihat elegan dan eksotis," tutur Windy nggi Kendran pun turut memberi desain terbaiknya di ajang Miss Intercontinental 2019. Mengusung tema 1001 Budaya Indonesia, pakaian ini menggambarkan ragam budaya tanah air yang tampak dari bentuk mahkota asal Padang, Dayak, dan Jawa.

Keunikan dari kostum ini adalah penambahan burung merak di bagian ekor yang menjuntai dengan dominan warna biru. Perpaduan warna merah dan kuning keemasan membuat Aluna semakin terlihat tangguh.

Berdasarkan hasil tulisan penulis, terdapat Elemen Jurnalistik menurut konsep Bill Kovach dan Tom Rosenstiel yang juga diterapkan oleh media Liputan6.com kanal *Lifestyle*. Elemen Jurnalisme tersebut, di antaranya adalah

Elemen (1) kebenaran; Elemen (3) disiplin verifikasi; Elemen (4) independensi sumber berita; dan Elemen (7) membuat berita penting menjadi hal yang menarik dan relevan. Demikian, Elemen Jurnalisme yang dominan menurut penulis adalah disiplin verifikasi. Ketika penulis ditugaskan untuk meliput acara “Miss Intercontinental 2019 Goes To”, penulis kemudian melakukan tahap wawancara kepada narasumber. Penulis berhasil mendapatkan argumen dari desainer atau perancang busana.

Pada saat melakukan praktik kerja magang, penulis sudah melakukan 15 kali ditugaskan untuk liputan ke lapangan. Dari 15 peliputan tersebut, penulis mengambil dua kasus peliputan yang menarik dan paling berkesan.

### **1. Liputan Food Pairing Guinness with Chef Renatta Moeloek**

Awal peliputan ini ditugaskan ketika penulis berada di kantor seminggu sebelum jadwal peliputan. Pembimbing penulis, Dinny Mutiah menanyakan apakah penulis memiliki waktu kosong pada 7 Desember dan bisa minum alkohol, kemudian penulis menjawab dengan siap bahwa penulis bersedia. Tempat peliputan ini diadakan di Beer Garden SCBD, Jakarta Pusat pada pukul 19.00 hingga selesai. Untuk melakukan persiapan, penulis segera menghubungi *contact person* atas nama Rheina Aristia. Proses persiapan yang begitu lancar, karena sebelumnya penulis sempat bertemu dengan Rheina di peliputan Chef Marinka di Jakarta Selatan kala itu. Penulis melakukan konfirmasi mengenai acara, tempat, dan waktu kepada Rheina. Di hari acara, penulis mengalami hambatan saat datang, karena cuaca yang tidak mendukung alias hujan, tetapi harus tetap datang. Kemudian, sesampainya penulis di acara, penulis hanya sendirian dan bertemu banyak reporter dari media daring lainnya. Ketika itu, penulis memposisikan diri bukan sebagai anak magang tetapi memposisikan diri sebagai reporter yang professional tanpa berpikir malu dan gengsi. Penulis mendapat banyak relasi dari media daring lainnya. Dalam acara, penulis disajikan beberapa menu masakan hasil *pairing* dengan Guinness atau bir



hitam. Acara selesai hingga pukul 21.30 WIB malam, dan penulis juga sempat melakukan wawancara dengan Chef Renatta untuk menjadi sumber akurat yang bisa penulis tambahkan dalam artikel berita yang dituangkan.

Penulis tidak secara langsung menuliskan artikel saat itu juga, tetapi penulis membuat poin-poin yang ingin penulis tuliskan di CMS esok harinya. Hingga pada pagi harinya, penulis baru akan memasukkan tulisan tersebut ke dalam CMS dan mengatur tanggal *publish*, jam dan memberikan *tag* agar mempermudah pencarian saat audiens melakukannya di *google search*. Setelah itu, editor akan mengedit beberapa kata demi kata menjadi lebih menarik dan ringan untuk dibaca.

## 2. Liputan Babyprops bersama Jade Geo

Penugasan liputan ini diberikan kepada penulis ketika berada di kantor Liputan6.com. Detail acara dilakukan pada 20 November hingga 21 November 2018 di XYZ Distrik, Jakarta Barat. Persiapan yang penulis lakukan adalah menghubungi *contact person* atas nama Regina Novalita. Penulis mengonfirmasi mulai dari acara, tempat dan waktu. Acara berlangsung selama dua hari, namun penulis hanya datang pada hari pertama, karena kegiatan yang dilakukan di hari kedua serupa dengan hari pertama. Ketika acara berlangsung, penulis sedikit terheran, karena liputan ini benar-benar menggunakan bayi sebagai objek percobaan yang dilakukan secara bertahap. Namun dalam masa peliputan ini, penulis mengalami hambatan di mana narasumber yang datang berasal dari Australia yang notabene berbicara dalam Bahasa Inggris. Meski begitu, kesulitan tersebut dapat penulis hadapi dengan bantuan *founder* Babyprops sebagai penyelenggara acara. Liputan ini paling berkesan bagi penulis, karena yang awalnya tidak tahu, tetapi setelah proyeksian liputan ini penulis menjadi tahu berbagai tahapan dan apa saja kebutuhan yang paling sering digunakan para keluarga ketika ingin menjadikan momen penting kelahiran bayinya. Usai acara, penulis selalu membuat rincian poin-poin apa yang ingin dituangkan ke dalam artikel. Setelah itu, akan dimasukkan ke dalam

CMS dan penulis diberikan tanggungjawab untuk mengatur tanggal dan jam *publish* serta menuliskan *tag* sebagai kata kunci artikel tersebut. Dikarenakan acara berlangsung selama dua hari, artikel yang saya tuliskan dapat *publish* di hari berikutnya. Proses editing juga dilakukan oleh editor penulis dengan memperbaiki kata yang kurang tepat dan menambahkan beberapa kata yang lebih mendukung. Setelah *publish*, penulis melihat hasil tulisan yang tidak banyak perbaikan kalimat maupun kata dari editor, artinya ada peningkatan yang penulis kerjakan dalam hal penyusunan artikel dan judul.

### **3.4 Kendala Proses Kerja Magang**

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai Reporter kanal *Lifestyle* di Liputan6.com, terdapat beberapa kendala yang penulis hadapi, diantaranya:

#### **1. Kesulitan dalam penyusunan artikel.**

Pertama kali yang dihadapi oleh penulis saat praktik kerja magang adalah ketika harus menentukan topik yang ingin dituangkan ke dalam artikel pada hari itu. Setiap pagi, pembimbing akan menanyakan topik menarik apa yang lagi ramai dibicarakan. Penulis dituntut untuk berpikir lebih luas lagi untuk menghasilkan konten artikel yang menarik dan cocok dengan kanal gaya hidup.

Dalam satu hari, penulis diharuskan membuat 4 artikel tentang gaya hidup, yang meliputi *travel*, kuliner, *lifestyle*, dan *home and decor*. Saat membuat artikel berita pun, penulis selalu konsultasi mengenai topik yang ingin ditulis.

#### **2. Kesulitan dalam menuliskan kalimat awal atau *lead*.**

Dalam praktik kerja magang, penulis seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan kalimat awal atau *lead* yang dapat menarik audiens untuk membaca artikel tersebut. Tidak jarang kalimat pertama di setiap artikel yang penulis tuliskan karena dianggap kurang bisa menarik minat membaca audiens.

Untuk itu, penulis selalu menerima masukan dari pembimbing bagaimana membuat kalimat awal yang bisa menarik khususnya untuk di kanal *lifestyle*.

### **3. Kesulitan dalam menentukan judul.**

Judul artikel yang dibuat oleh penulis pada waktu pertama sering mengalami perubahan saat sudah masuk ke tahap editing oleh tim editor kanal *Lifestyle* di Liputan6.com. Judul artikel yang dibuat oleh penulis seringkali belum singkat dan kurang menarik pembaca untuk membuka tautan artikel. Penulis seringkali masih kesulitan untuk membuat judul yang tepat dan menarik pembaca. Tidak jarang bahwa judul artikel yang dibuat penulis akan diubah oleh tim editor.

### **3.5 Solusi dari Kendala Kerja Magang**

Adapun kendala yang penulis hadapi saat melakukan praktik kerja magang, terdapat pula solusi yang dijalani oleh penulis.

#### **1. Solusi dalam penyusunan artikel.**

Dengan kendala-kendala yang penulis alami selama praktik kerja magang, penulis berusaha untuk menyesuaikan diri secepat mungkin. Saat awal, penulis mengalami banyak komentar pemilihan topik atau *angle* dari pembimbing. Namun, penulis menyikapinya dengan membaca berita sebelumnya di perjalanan menuju kantor. Dengan itu, penulis menjadi lebih paham ketika ditanyakan *angle* apa yang ingin penulis tuangkan hari itu.

#### **2. Solusi dalam menuliskan kalimat awal dan *lead*.**

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis selalu lemah ketika menuliskan kalimat awal sebagai *lead*. Menurut pembimbing, penulis harus menuliskan kalimat awal yang mengajak audiens untuk membaca sampai akhir artikel itu dituliskan. Meski kekurangan penulis pada awal kalimat, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penulis memulainya dengan membaca referensi berita sebagai bahan tulisan

sebelumnya. Kemudian, penulis mencoba untuk menuliskannya dengan gaya penulisan penulis sendiri.

### 3. Solusi dalam menuliskan judul.

Ketika awal praktik kerja magang, penulis tidak jarang mengalami banyak perbaikan pada bagian judul artikel. Namun, seiring berjalannya waktu penulis berusaha untuk mendalami cara pembuatan judul. Menurut pembimbing penulis, pemilihan judul harus yang *to the poin* agar sesuai dengan isi pesan. Selain itu, judul juga harus menarik supaya audiens tertarik untuk membacanya

